



## **Belantik**

*Ahmad Tohari*

[Download now](#)

[Read Online](#) 

# Belantik

*Ahmad Tohari*

## **Belantik** Ahmad Tohari

Kota besar seperti Jakarta bisa mengubah orang menjadi apa saja. Lasi, seorang perempuan dusun, bisa diubah menjadi orang yang-meskipun tanpa disadarinya-ikut menentukan perilaku dan praktek kekuasaan negara.

Awalnya, melalui lika-liku jaringan bisnis berahi kalangan atas, Lasi yang berdarah Jawa-Jepang terseret ke dalam pusaran hidup para elite yang pragmatis dan korup. Dengan penampilannya yang eksotis, ia terbawa dalam arus kehidupan amat makmur. namun karena latar belakang yang sederhana, ia tak mampu menikmati kehidupan barunya itu.

Lasi tak betah hidup serba mudah namun tak bisa dipahami. Lebih dari itu, ia sering merasakan kehilangan jati diri justru ketika kehidupan ala orang-orang kaya Jakarta sangat memanjakannya.

## **Belantik Details**

Date : Published 2001 by Gramedia Pustaka Utama

ISBN : 9789796556076

Author : Ahmad Tohari

Format : Paperback 142 pages

Genre : Novels, Asian Literature, Indonesian Literature

 [Download Belantik ...pdf](#)

 [Read Online Belantik ...pdf](#)

**Download and Read Free Online Belantik Ahmad Tohari**

---

## From Reader Review Belantik for online ebook

### Sri says

\*\*spoiler alert\*\*

Jadi, negeri ini sejak jaman ORBA (atau sebelumnya juga?) diarahkan untuk menjadi surganya para makelar. Para produsen gula legit hidup hina dina. Dan para makelar tanah air tercinta kita ini hidup bergelimang manis legit dunia. Termasuk legitnya wanita-wanita muda cantik elok rupawan. Selain menjadi kawan pergurauan, mereka juga menjadi obyek pameran. Ini loh saya, makelar hebat, bisa nggandeng perempuan yang cantik tiada tara. Obyek itu didandani dengan segala rupa perhiasan terbaik di dunia. Sayang oh sayang, Pak Belantik trauma sama bumil hahaha. Asli, lucu banget bagian ini. Alkisah ibu Pak Belantik hamil melulu sampai-sampai Pak Belantik trauma.

Lasi terselamatkan berkat:

1. kehamilannya (sah, karena sebelum dirumahkan secara paksa sama Pak Belantik dia udah dinikah siri sama bapak si jabang bayi)
  2. tertangkapnya Pak Belantik karena kasus korupsi. Emm, lupa... kenapa ya Pak Belantik pudar kejayaannya? Sekedar persaingan antara sesama belantik atau ada kasus apa... Soalnya peristiwa ini sih masih di jaman itu-itu aja. Lah jaman itu kan lama banget ga runtuh-runtuh -\_-.
- 

### Readaksi bahri says

gue selalu tertarik ma bukunya pak Tohari, tapi waktu itu gue gak punya uang jadi ngabisin buku ini sekali duduk di Gramedia Solo

---

### U'un Aidatuz says

Judul Belantik : Bekisar merah II

Volume 2 dari Bekisar merah, Bekisar merah

Penulis : Ahmad Tohari

Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, 2001

Didigitalkan : 19 Mei 2008

ISBN : 9796556073, 9789796556076

Tebal : 142 halaman

Hidup. Memang tidak bisa ditebak. Inilah yang membuat Lasi pergi meninggalkan kampungnya, ke Ibu kota. Kecewa karena dihianati oleh suami demi seorang gadis cacat memebuatnya nekat pergi meninggalkan tanah kelahirannya. Dengan Wajah yang rupawan, bagai berputar 180 derajat, kini hanya lah kemewahaan yang menghiasi hidupnya. Berasama lelaki tua dan lemah Pak Handarbeni yang bukan sekedar konglomerat di negeri ini, kesetianlah yang hanya diberikan oleh Lasi. Hidup seperti ini membuat Lasi berubah, orang dusun berubah menjadi nyonya besar.

Mungkin sudah risih, bosan, atau jenuh dengan kehidupan seperti itu membuatnya kembali ke kampungnya meninggalkan Pak Han. Pada akhirnya Lasi kembali pada kehidupan yang ia dambakan bersama Kanjat, teman sepermainannya dulu. Tak semudah membalikan tangan, untuk bersama Kanjat. Baik Lasi maupun Kanjat harus melewati masa-masa yang sulit. Harus terpisah berbulan-bulan, Padahal Lasi dalam keadaan hamil buah cintanya dengan Kanjat yang telah menjadi suaminya. Itu semua mereka lakukan karena adanya Bambang. Orang yang paling berpengaruh dalam kehidupan ibu kota, sampai urusan Negara pun berada ditangannya, Pak Han pun tak dapat berkutik. Betapa tidak? Baik Lasi maupun Kanjat tidak bisa melawan,

mereka hanya menunggu waktu yang pas untuk lari dari jeratan Bambang. Oleh Bambang Lasi hanya digunakan sebagai perhiasan permata, hanya menemani Bambang menghadiri acara relasinya. Tentu saja pertemuan orang-orang kalangan atas. Hanya itu tugas Lasi, tak lebih. Tapi imbalannya, satu rumah elit beserta mobil mewah dan kemewahan yang lain yang diberikan Bambang terhadap Lasi Kanjat pun tidak bisa diam, ia nekat nekat menjemput Lasi. Ia tidak takut dengan Bambang karena ia telah melaporkan kelicikan-kelicikan yang telah dilakukan Bambang.

Akhirnya Lasi dan Kanjat bersatu kembali. Merajut Kehidupan yang baru. Walaupun tidak sekaya Pak Han maupun Bambang, bersama Kanjat, Lasi sangat bahagia. Betapa tidak? Baru kali ini merasakan bahwa inilah hidup yang sebenarnya.

Kelebihan: NOvel sastra ini memang sangat cocok sekali dengan realita kehidupan sekarang. Jadi pembaca tertarik untuk terus membaca walaupun bahasa yang digunakan sulit untuk dipahami. Penulis sangat piawai dalam menggambarkan unsure intrinsik novel, bagaikan ia sendiri pernah mengalaminya. Sehingga pembaca dapat benar-benar merasakan apa yang ia baca. Tidak hanya menyaksikan saja tapi melihat apa yang dialami oleh tokoh. Penulis pun mengerti apa yang diinginkan oleh pembaca yaitu terletak pada happy endingnya karena kebanyakan pembaca novel mengharapkan novel yang dibacanya berujung pada happy ending  
Kekurangan: Bahasa yang digunakan penulis sulit untuk dipahami dan tinggi. Banyak juga kata-kata yang menurut saya tidak baik. Bahasa yang digunakan terlalu tinggi sehingga sulit untuk dipahami. Jadi hanya orang-orang dewasalah yang dapat membaca dan memahami dengan baik, karena membutuhkan pemahaman yang lebih

---

## Marina says

\*\* Books 183 - 2014 \*\*

Fuuh Akhirnya rasa penasaran saya terjawab sudah ketika sebelumnya membaca buku pertama Bekisar Merah pada 11 juni 2014 dan hari ini selesai membaca buku sekuelnya yang berjudul Belantik. lagi-lagi saya dibuat terpikat oleh karya-karya Ahmad Tohari

Buku ini berkisah bagaimana nasib Lasi selanjutnya. Dia yang sebelumnya menjadi Istri bapak Handabeni diceraikan dan harus kembali memilih jalan yang pahit yaitu menjadi istri Pak Bambang. Disinilah pergolakan batin Lasi terjadi. Ia merasa hampa dengan segala yang ia punya. Ia tahu dia memiliki uang, perhiasan dan segalanya tetapi entah kenapa hatinya selalu rindu akan kampung halamannya di Karangsoaga

Lasi kabur menghindar ke kampungnya. Disanalah ia menemukan Kanjat sahabat masa kecilnya yang sudah menjadi dosen. Kanjat mengajak Lasi minggat ke Sulawesi bersamanya namun mau tak mau mereka harus menjadi suami istri yang sah terlebih dahulu. Namun malang nasib Lasi, kaki tangan Pak Bambang sudah menanti untuk membawanya pulang. Bagaimana akhir kisah Lasi dan Kanjat? apakah Lasi harus kembali ke pelukan pak bambung?

Yaa saya selalu terpana oleh konsep cerita dan setting yang dibuat oleh Ahmad Tohari. Beliau piawai dalam menulis deskripsi suatu tempat dengan detail seakan-akan saya sedang dibuai di dalam desa Karangsoaga. Selain itu Ahmad Tohari tampaknya ahli dalam membuat cerita yang bertemakan sosial-budaya seperti ini.

Baiklah saya berikan 4 dari 5 bintang untuk buku ini! :)

---

### **Diba Ilupi says**

Buku ini sekuel dari "Bekisar Merah", berkisah melanjutkan nasib Lasi yang serba menderita di berbagai segi meskipun bergelimangan harta karena menjadi isteri simpanan pria kalangan atas.

di "belantik" akhirnya Lasi menemukan titik cerah dalam kehidupan yang selama ini bak penjara, ia akhirnya terbebas dan bersatu dengan Kanjat -lelaki yang dicintainya bersama calon jabang bayinya, hidup di karangsoga, setelah kekuasaan sang belantik korup berhasil ditumbangkan.

---

### **ilma mail says**

tempat tinggal boleh berbeda tapi sikap dan perilaku harus masih mempertahankan adat yang dahulu

---

### **Bareng says**

finally the second of bekisar merah

---

### **Gesangnw says**

Powerfull story

---

## Miss Kodok says

Thanks to Asrori for buying me this book. Love it so much...

Belantik merupakan sekuel dari buku Bekisar Merah. Belantik sendiri menurut KBBI mempunyai dua arti. Yang pertama berarti alat penangkap binatang (perangkap), sedangkan arti yang kedua adalah makelar.

Belantik sendiri masih berkisah tentang Lasi, perempuan cantik asal Karangsoga, berdarah Jepang-Indonesia yang terperangkap dalam jebakan yang dibuat oleh Bu Lanting, seorang mucikari kelas atas di ibukota. Memang Lasi tidak-lah dijadikan PSK sembarangan, tetapi keluguanannya membuat Lasi tak juga menyadari bila dirinya hanyalah sepotong tubuh yang tengah dieksploitasi secara besar-besaran oleh Bu Lanting. Ia dijadikan mesin pengeruk uang dengan cara menjadikannya istri simpanan para kaum berpunya.

Setahun menjadi istri Handarbeni, Lasi belum juga memahami peran yang tengah dilakoninya. Secara jujur, ia berusaha untuk menjadi istri yang baik dan setia bagi laki-laki yang menikahnya hanya demi gengsi, demi menjaga prestise akan kelaki-lakiannya di lingkungan sosialnya. Namun melalui sebuah negosiasi, Handarbeni bersedia menyerahkan Lasi kepada Bambang demi jabatan dan kedudukan yang menggiurkan. Dan menjadi tugas Bu Lanting-lah untuk membuat Lasi tak punya pilihan selain mengikuti apa yang telah diperintahkan.

Dengan licik, Bu Lanting berhasil membuat Lasi menerima pemberian Bambang bernilai milyaran rupiah dan membuat Lasi terjebak dalam situasi yang sama sekali tidak dikehendakinya berdua Bambang. Kekecewaan Lasi-pun bertambah ketika mengetahui bahwa Handarbeni-pun begitu ringan menceraikannya untuk di'hibah'kan kepada Bambang. Lasi semakin gagap menghadapi kenyataan pahit itu. Dalam segala kebingungannya Lasi melarikan diri bersama Kanjat, teman sepermainannya sejak kecil, setelah dinikahkan di bawah tangan oleh Eyang Mus. Namun Bu Lanting selalu dapat menemukannya.

Jadilah Lasi kembali menghuni sebuah sangkar emas sebagai bekisar bagi Bambang. Namun dengan cerdas Lasi mampu menjaga kesucian kehamilannya dan menyelamatkannya dari usaha pengguguran yang akan dilakukan oleh Bu Lanting.

Politik, bagaimanapun juga selalu penuh dengan tangan yang belepotan kotoran dari orang-orang yang serakah. Kemapanan Bambang sebagai seorang pelobi kelas dunia dianggap mengancam kestabilan pemerintahan saat itu, maka sebuah konspirasi-pun dibuat guna menjatuhkan Bambang dan menyeretnya ke dalam penjara. Lasi yang tak mengerti apa-apa tentang politik, turut terseret ke dalam kemelut ini. Mampukah Lasi melepaskan diri dari semua permasalahan ini ??

Belantik dibandingkan Bekisar Merah terasa kurang menggigit, ataukah mungkin dalam buku ini tak lagi diceritakan kehidupan kaum kelas bawah seperti buku sebelumnya ?? Entahlah, tapi seperti buku-buku Ahmad Tohari yang lain, Belantik tetap menarik buat dibaca, dan gaya bertutur yang khas dan jauh dari membosankan membuat kita enggan berhenti membacanya sebelum tuntas. Dan pada akhirnya buku ini buat saya tetap layak untuk diberi 4 bintang.

---

## Haricahayabulan says

Penelaahan masalah yang menarik. Pembaca jadi memahami banyak hal dari kehidupan di kota besar. Terlebih pada seorang wartawan yang terkadang harus bungkam karena ancaman. Menggambarkan pula bagaimana ketidakadilan akan adanya kekuasaan. Menampilkan pula karakteristik tokoh yang terasa nyata. Dari tokoh yang lugu dan tidak memahami kebusukan pejabat, sampai permainan politik pejabat-pejabat. Sudut pandang yang benar-benar matang.

---

### **Rigo Tahapary says**

Empat bulan berselang sejak gue baca lembar terakhir dari Bekisar Merah, gue baru dapet buku ini dari langganan gue di rumah. Bukan karena gue males nyari, bukan. Gue aja yang nggak nemu bukunya. Di Gram\*\* stoknya selalu kosong. Di toko online dapetnya fiktif mulu. Di Senen, gue malah ditawari bukunya  
\*\*\*\*\*.

Bicara bukunya sendiri, gue merasa agak 'kehilangan' Ahmad Tohari disini. Ciri khas pedesaan yang biasa muncul di tulisan-tulisan AT yang lain nggak ada. Memang wajar sih, karena memang latarnya kebanyakan di kota. Tapi buat gue, cara AT mendeskripsikan 'kota' disini nggak sekuat deskripsi AT ketika menggambarkan 'desa'. Mengenai penokohnya, gue agak kurang suka tentang bagaimana tiba-tiba Handarbeni lenyap begitu saja setelah tokoh 'Bambung' muncul, juga tokoh Darsa yang tiba-tiba hilang lenyap gitu aja. Berasa kayak nonton sinetron aja, tiba-tiba tokoh ini muncul, yang itu ngilang. Tapi kelemahan ini gue abaikan karena alur ceritanya yang runtut nan wajar. Buku ini gue kasih bintang tiga, jujur, semata-mata karena endingnya hepi.

---